**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sektor pariwisata secara luas adalah kegiatan rekreasi diluar domisili melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat negara maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Pariwisata semakin berkembang sejalan perubahan-perubahan sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Sebagai suatu aktivitas manusia, pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang dan jasa yang sangat kompleks.

Potensi pengembangan sektor pariwisata di Sulawesi Selatan mempunyai prospek yang cukup potensial karena mempunyai berbagai jenis obyek wisata meliputi: wisata alam, wisata tirta, kekayaan khasanah sejarah keunikan seni budaya dan ke khasan cenderamata.

Tempat wisata di Sulawesi Selatan memiliki keindahan alam dan airterjun, pantai, tempat bermain banyak dikunjungi oleh masyarakat umum,wisatawan nusantara dan wisatawan luar negeri, demi kenyamanan dankeamanan tempat wisata terus dibenahi oleh pemerintah setempat. Baik dalam halmenjaga kelestarian alamnya, maupun meningkatkan layanan bagi parapen gunjungnya.

Salah satu objek wisata yang cukup populer di Sulawesi Selatan adalah objek wisata pantai bira yang terdapat di desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba provinsi Sulawesi Selatan. Objek wisata yang terkenal dengan keindahan pantainya serta hamparan pasir putih yang menambah daya tarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi objek wisata pantai bira.

Keindahan [Pantai Bira](http://www.gocelebes.com/pantai-tanjung-bira/) tidak diragukan lagi, di dalam kawasan pantai terlihat sangat bersih dan rapi serta tertata cukup baik. Pasir pantainya yang berbeda dari pasir pantai lainnya membuat Tanjung Bira sangat nyaman. Tekstur pasir yang lembut merupakan ciri dari Pantai Tanjung Bira. Pesona pantai dengan panorama alam pesisir pantai tropis yang terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi. Pantai yang membujur dari sisi utara hingga selatan ini tampak sangat memukau siapa saja yang datang berkunjung. Jajaran pohon kelapa serta bukit karang yang tampak kokoh menjadikan pantai ini terlihat nyaman.

Keindahan pantai bira juga bisa kita lihat dari iklimya, tanah batuan dan morfologi, hidrosfer, flora dan fauna yang bisa dijadikan sumber belajar, selain itu potensi budaya daerahnya seperti: tarian-terian, nyanyian, kesenian daerah, upacara adat dan lain-lain yang memiliki kekhasan yang sangat unik yang dapat dijadikan sumber belajar, apalagi wisata bira sangat dekat dari SMP 33 Bulukumba, selain itu sarana dan prasarana sangat lengkap sehingga di sana tidak menyulitkan siswa yang sedang meneliti, apalagi masyarakat di sana sangat ramah untuk di ajak berinteraksi, dan selalu berpartisipasi baik itu dalam hal penyuluhan maupun memberikan informasi mengenai objek wisata, dan penduduk disana dari segi ekonomi sangat beragam yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar untuk bisa mengetahui macam-macam mata pencaharian yang di miliki penduduk Bulukumba dan penduduk disekitar pantai bira yang dimana mereka bisa memanfaatkan potensi wisata pantai bira.

Pekerjaan mengajar tidak selalu harus diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi pelajaran. Meskipun menyajikan materi pelajaran memang merupakan bagian dari kegiatan mengajar, tetapi bukanlah satu-satunya. Masih banyak cara lain yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa belajar. Peran yang seharusnya dilakukan guru adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Guru hanya merupakan salah satu (bukan satu-satunya) sumber belajar bagi siswa.

Sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan/latar.

Dalam ruang lingkup sekolah penggunaan sumber belajar memiliki peranan sebagai salah satu faktor utama dalam mewujudkan pengetahuan dengan cara belajar. Belajar tidak hanya terbatas pada penggunaan dalam bentuk bahan-bahan cetakan (printed material) saja, akan tetapi lebih dari itu. Proses belajar mengajar dapat memanfaatkan semua objek yang dapat dipergunakan seperti buku, pita rekaman audio, video, slide suara, overhead projector, komputer dan data pendukung lainnya dalam proses belajar.

Wujud dari pada sumber belajar ini tidak terbatas, dapat berupa : 1) Tempat / lingkungan alam sekitar di mana saja seseorang melakukan belajar. 2) orang/benda/buku yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. 3) Peristiwa dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran IPS, merupakan mata pelajaran yang bergerak dibidang sosial. Ilmu pengetahuan sosial dapat dipelajari: kapan saja dan dimana saja karna walaupun di lingkungan sekitar, kita pun dapat belajar. Lingkungan dapat dijadikan sumber belajar yang secara tidak langsung dapat mengajarkan siswa mengenai pelajaran IPS.

Dengan mengamati lingkungan yang merupakan sumber belajar, potensi objek wisata pun yang ada di sekitar kita dapat jadikan sumber belajar untuk siswa pada mata pelajaran IPS karna potensi objek wisata yang dijaga kelestarian, kenyamanan dan keamanannya akan sangat indah untuk dijadikan sumber belajar terutama di Bulukumba yang terkenal akan potensi kawasan objek wisatanya dapat dijadikan sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS untuk siswa SMP Negeri 33 Bulukumba.

Dengan adanya potensi wisata yang terdapat di pantai bira diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“POTENSI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI BIRA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA SMP NEGERI 33 BULUKUMBA”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran potensi wisata pantai bira di kabupaten Bulukmba ?

2. Bagaimanakah gambaran pemanfaatan potensi kawasan objek wisata pantai bira sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS Siswa SMP Negeri 33 Bulukumba ?

**C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran potensi wisata pantai bira di kabupaten Bulukumba

2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan potensi kawasan objek wisata pantai bira sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS Siswa SMP Negeri 33 Bulukumba

D. **Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka di harapkan memberi manfaat di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pembahasan dan menjadi bahan informasi sejauh mana potensi kawasan objek wisata di pantai bira sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 33 bulukumba.
2. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan kita khususnya tentang ilmu-ilmu sosial.